

METODE DAKWAH YAYASAN TAFACQUH KOTA PEKANBARU MELALUI MEDIA INSTAGRAM



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

BOWER NARDO
NIM: 11544104010

PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru Melalui Media Instagram"** yang ditulis oleh :

: BOWER NARDO
: 11544104010
: Manajemen Dakwah

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

: Selasa
: 31 November 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Januari 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag

NIP.19720817 200910 1 002

Penguji IV

Dr. Miftahuddin, M.Ag

NIP.19750511 200312 1 003

Ketua/Penguji I

Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si
NIP.19780605 200701 1 024

Penguji III

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP.19620403 199703 1 002

Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakiptamlik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**METODE YAYASAN TAFAGQUH DALAM MENGEMBANGKAN
DAKWAH DI MEDIA INSTAGRAM**

Disusun Oleh:

BOWER NARDO

NIM 11544104010

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal Februari 2019

Pembimbing

Dr. Masduki M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : BOWER NARDO

NIM : 11544104010

：“METODE DAKWAH YAYASAN TAFATQQUH DALAM
MENGEMBANGKAN DAKWAH DI MEDIA INSTAGRAM”

telah diseminarkan pada :

: Selasa

: 05 Maret 2019

dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai
gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 05 Maret 2019

Penguji Seminar Proposal

NUR ALHIDAYATILLAH, S.Kom.I,

NIP. 130417027

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak-Sita Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: BOWER NARDO

: 11544104010

Tempat / tanggal lahir : Kebun Lado, 28 Agustus 1996

: Manajemen Dakwah

: **"METODE DAKWAH YAYASAN TAFATTAH KOTA
PEKANBARU MELALUI MEDIA INSTAGRAM"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Januari 2020

Yang membuat pernyataan,

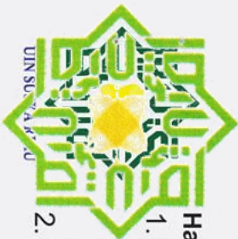


BOWER NARDO
NIM.11544104010

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 04 Desember 2019

Dr. Masduki, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor

Lampiran

: Pengajuan Ujian Skripsi

BOWER NARDO

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **BOWER NARDO**

NIM. 11544104010 dengan judul **"METODE YAYASAN TAFATQHUH KOTA PEKANBARU DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH DI MEDIA INSTAGRAM"**

sekarang dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Masduki, M.Ag

NIP. 197106121998031 003

2. Dituangkan dalam bentuk laporan dan diserahkan kepada pembimbing skripsi.

1. Dituangkan dalam bentuk laporan dan diserahkan kepada pembimbing skripsi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRAK

Nama : Bower Nardo

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru Melalui Media Instagram

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih, internet melahirkan banyak jaringan sosial dengan keunggulan dan daya tarik yang bermacam-macam. Mudah-mudahan pengiriman informasi dalam beraktivitas ber-media sosial membuat banyak orang menganggap bahwa jaringan sebagai kebutuhan dan kebiasaan sebagai sarana menyebarkan momen dan hal-hal yang sedang populer kepada khalayak ramai. Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial yang memiliki banyak pengguna dari seluruh dunia termasuk Indonesia. Dengan kemudahan penyebaran informasi seperti ini Yayasan Tafaqquh mulai mengembangkan dakwah melalui media Instagram yang mana akun Instagramnya bernama @TafaqquhOnline yang memiliki jumlah follower yang cukup banyak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Metode Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru dalam Mengembangkan Dakwah Di Media Instagram. Informan penelitian ini berjumlah empat (4) orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Metode Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru Dalam Mengembangkan Dakwah Di Media Instagram yaitu; *Pertama*, dakwah dikemas dengan menggabungkan metode Bil-Hikmah, metode Al-Mau'izatil Hasana dan Metode Al-Mujadalah. *Kedua*, mengaplikasikan ketiga metode tersebut kedalam sebuah video dakwah, yang meliputi perkataan lemah lembut, bijaksana dan memberikan nasehat yang baik. Dengan adanya ketiga metode dalam satu video diharapkan masyarakat dan anak milenial bisa memahami makna yang terdapat dalam sebuah video yang dipost. *Ketiga*, peran lima menu Instagram dalam mengisi pesan-pesan dakwah. Lima menu Instagram ini meliputi *post, caption, hastag, followers* dan *like*. Lima menu ini mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah postingan yang mana lima menu mengandung pesan dakwah.

Kata Kunci: Metode, Dakwah, Yayasan Tafaqquh dan melalui Media Instagram



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Bower Nardo
Major : Da'wah Management
Title : Method Tafaqquh Foundation Pekanbaru City in Developing Da'wah in Instagram Media

In the development of increasingly rapid and sophisticated technology, the internet gave birth to many social networks with various advantages and attractions. The easy delivery of information in social media activities makes many people consider that the network as a necessity and habit as a means of spreading moments and things that are popular to the general public. Instagram is a social media application that has many users from all over the world including Indonesia. With the ease of dissemination of information like this the Tafaqquh Foundation began to develop propaganda through Instagram media where its Instagram account called @TafaqquhOnline which has enough followers. Purpose this study to determine how the Foundation Method tafaqquh Pekanbaru City dal a m Develop Propagation in Media Instagram. The informants of this study were four (4) people. Data were collected through interviews, ob servasi and documentation and analyzed by qualitative descriptive method. Based on the results of the discussion it can be concluded that the Tafaqquh Foundation Method of Pekanbaru City in Developing Da'wah in Instagram Media namely; *First*, preaching is packaged by combining the Bil-Wisdom method, the Al-Mau'izatil Hasana method and the Al-Mujadalah Method. *Second*, apply the three methods into a propaganda video, which includes meek, wise words and gives good advice. With the three methods in one video it is hoped that the community and millennial children can understand the meaning contained in a video *posted*. *Third*, the role of five instagram menus in preaching messages. These five Instagram menus include *posts, captions, hastegs, followers and likes*. These five menus have a very important role in a post where five menus contain messages of da'wah.

Keywords: Method, Tafaqquh Foundation, Developing Da'wah and Instagram Media



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan rasa syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiwa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul: “Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru melalui media Instagram”. Shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada baginda alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan pada saat ini. Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dengan segala upaya dan usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian, sepanjang proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari semuanya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan setulus hati mengucapkan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda Sumito dan Ibunda Nurdia masda serta kakek M. Tasir dan nenek Siti Mariah serta abang-abang ,kakak dan adik-adik tercinta yang senantiasa memotivasi dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin S.Ag M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Drs. H. Promadi, MA., Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Azni, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Imron Rosidi, MA., Ph.d selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Khairudin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, MA., Ph.d selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Dr. Masduki M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh pagawai Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
9. Keluarga Besar Manajemen Dakwah angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.
10. Seluruh Keluarga Besar Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Perangkat serta masyarakat desa SUKAMAJU kecamatan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
12. Keluarga Besar Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) kota Pekanbaru yang telah banyak memberikan pelajaran dan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)
13. Keluarga Besar YAYASAN TAFACQUH Kota Pekanbaru yang telah membantu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Teman-Teman SD,SMP, SMA yang telah Memotivasi dalam penulisan skripsi
15. Teman-Teman KKN SUKAMAJU yang telah Memotivasi dalam penulisan skripsi
16. Teman-Teman Kost A08 yendri, Al hamdi, adri, anda dan heru yang selalu Memotivasi dalam penulisan skripsi
17. Sahabatku Khairunas, Sidon, Aspandra, Syahrul Hadi, Andika Biantoro, mila sari, ridho ocu, yusri, niko purwanto, yayek, dan sahabat-sahabatku yang lain yang senantiasa meluangkan waktu serta memotivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
18. semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Februari 2019
Penulis,

BOWER NARDO
NIM 11544104010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	
A. Kajian Teori.....	5
B. Kajian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Sumber Data.....	37
D. Informasi Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Validitas Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru	41
B. Motto Yayasan Tafaqquh.....	42
C. Struktur Kepengurusan Yayasan Tafaqquh.....	42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program Kerja Yayasan Tafaqquh	42
E. Profil Yayasan Tafaqquh.....	43
F. Sumber Dana	43

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	62

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambaran. 2.1 Kerangka Pikir	36
Gambar 5.1	45
Gambar 5.2	47
Gambar 5.3	48
Gambar 5.4	50
Gambar 5.5	52
Gambar 5.6	53
Gambar 5.7	54
Gambar 5.8	54
Gambar 5.9	56
Gambar 5.10	56
Gambar 5.11	57
Gambar 5.12	58
Gambar 5.13	59
Gambar 5.14	61
Gambar 5.15	62

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin melakukan penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset dan Badan Pelayanan dan Perizinan Terpadu (BP2T) Provinsi Riau
3. Surat Keterangan telah melakukan penelitian dari Yayasan Tafaquh Kota Pekanbaru
4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat pengesahan seminar proposal
6. Pedoman Wawancara
7. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dakwah adalah menyeru umat manusia menuju kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan kesolehan individu dan kesolehan sosial. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai syaitoniah dan kejahiliaan menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. disamping itu dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya agar diaktualisasikan dalam bersikap, berpikir dan bertindak.

Perkembangan media saat ini sangat berguna dalam perkembangan dakwah. Tidak hanya sebagai alat komunikasih akan tetapi sebagai tempat penyebaran pesan-pesan dakwah dari berbagai kalangan yang sangat mudah diakses oleh masyarakat saat ini.

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah diperlukan metode yang tepat agar tujuan dakwah bisa tercapai. Metode dalam kegiatan adalah suatu cara yang dipergunakan oleh subjek dakwah dalam menyampaikan materi atau pesan pesan dakwah kepada objek dakwah. metode dakwah disini adalah rencana yang tersusun dan teraturnya yang berhubungan dengan tujuan cara penyampain materi.

Tafaqquh adalah salah satu Yayasan yang terdapat di Kota Pekanbaru yang dibina oleh Ustadz Dr.H. Mustafa Umar Lc, MA, yang bergerak dibidang dakwah Islam. Menurut pengamatan awal penulis bahwa dalam berdakwah Yayasan Tafaqquh mempunyai metode yang menyentu kepada semua kalangan baik remaja maupun kaum tua. Saat ini salah satu media social yang populer adalah instagram yang sangat banyak penggunanya terutama dikalangan milenial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Yayasan Tafaqquh juga menggunakan instragram sebagai salah satu media dakwah dengan nama @tafaqquhonline dan telah memiliki jumlah follower yang cukup banyak. Melalui media instragram ini Yayasan Tafaqquh dapat mengembangkan dakwah dengan efektif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan mengangkat judul “ **Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru Melaliu Media instagram**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan pemahaman tentang isi penelitian ini maka berikut ini akan dijelaskan pengertian dari beberapa istilah yaitu:

1. Metode

Metode bersal dari bahasa latin *methodos* adalah cara-cara yang digunakan, metode dakwah berarti cara dalam melaksanakan dakwah, menghilangkan rintangan atau kendala-kendala dakwah, agar mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efesien.¹ Sumber lain menyatakan bahwa metode berasal dari bahasa jerman “mothodico” yang artinya ajaran tentang metode, dan dalam bahas yunani metode berasal dari kata “methodos” yang artinya jalan dan sedangkan di dalam bahasa arab disebut Thariq.² Dakwah secara etimologi berasal dari kata da’a, fi’il madi dan yad’u fi’il mudori’ yang artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeruh dan mendorong.³

2. Yayasan Tafaqquh

Yayasan Tafaqquh adalah yayasan dakwah indipenden yang dibina oleh ustadz Dr.H. Musthafa Umar,Lc.MA. beliau adalah salah satu ulama Riau, pakar Tafsir AL-Qur’an salah satu tafsirnya yaitu Tafsir QS: AL-Baqarah ayat 225 yang menjelaskan ayatul kursi, yang beralamatan di Jalan Duyung No. 39 DE (depan Masjid Nurul Haq) Pekanbaru, Riau.⁴

bergerak dibidang Dakwah Islam yang metode penyampaianya materi dakwahnya melalui mimbar masjid dan juga madia massa yang pematerinya

¹Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah,2009), h. 68

² Wardi Batiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwak* , (Jakarta: Logos, 1997), cet ke-1, h.

³Warson Munawir, *Kamus Al-munawiw*,(Surabaya: Pustaka Progresif, 1994,h.439

⁴<http://tafaqquhstreaming.com>, (diambil pada tanggal 22-01-2019 pukul: 08:45)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yaitu para mubaligh yang tergabung dalam Yayasan tafaqquh yang ahli dibidang keilmuan agama dan kemudian direkam dalam bentuk video, kaset dll, dipublikasikan melalui media elektronik baik vcd, instagram, tweter maupu you tube. Yayasan ini juga menerbitkan buku-buku yang dikarang oleh Ustadz atau mubaliq yang tergabung dalam Yayasan Tafaqquh tersebut.

3. Media instagram

Perkembangan media saat ini sangat pesat, tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi akan tetapi media saat ini digunakan sebagai alat penyebaran dakwah. disini Yayasan Tafaqquh mulai mengembangkan dakwah tidak hanya berdakwah masjid ke masjid akan tetapi tafaqquh mulai merambah kedia internet atau media sosial yang mentitik fokuskan kepada media instagram, Tafaqquh mempunyai akun instagram yang bernama @Tafaqquhonline. sudah mempunyai pengikut yang banyak disini dapat simpulkan dakwah yang dilakukan tafaqquh melalui media instagram sangat diterima oleh masyarakat melenial saat ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana “Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru Melalui Media Instagram”?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagai mana Metode dakwah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru Melalui media instagram.

2. Kegunaan Penelitian

- Secara akademis untuk menambah informasi ilmiah dalam khazanah dakwah islam khususnya tentang lembaga dakwah, kiranya masih relevan dan aktual dijadikan pegangan dan bahan analisis bagi umat Islam yang menekuni dakwah pada saat ini
- Kegunaan praktek hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pedoman bagi lembaga yang ada di Indonesia khususnya bagi lembaga yang ada di RIAU dan terutama bagi Yayasan Tafaqquh supaya menjadi berkembang lagi dari sebelumnya.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah:

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah ,
penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian
serta sistematika penulisan

BAB II : Kajian teori dan kerangka berpikir berisi tentang kajian teori,kajian
terdahulu serta kerangka berpikir

BAB III : Metodologi penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian,
Lokasi, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data,
validitas data serta teknik analisis data

BAB IV : Gambaran umum berisi tentenag subjek penelitian

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil penelitian

BAB VI : Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Kajian Teori

1. Metode

Menurut Wardi Bahtiar bahwa metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu “meta” yang artinya melalui dan “hodos” yang artinya jalan atau cara, dengan demikian dapat kita artikan bahwa metode adalah cara atau jalan harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. sumber lain menyatakan bahwa metode berasal dari bahsa Jerman “*MOTHODICA*” yang artinya ajaran tentang metode dan dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata “*methodos*” yang artinya jalan dan dalam bahasa Arab disebut “Thariq”.⁵

Pengertian yang lain berkaitan dengan metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang kita kehendaki cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang hendaki atau telah ditentukan.⁶

Dalam pengertian harfiahnya metode menurut Arif Burhan adalah jalan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. akan tetapi pengertian yang hakiki dari metode adalah segala sarana yang digunakan untuk tuajuan yang diinginkan baik secara fisik maupun non fisik. Sedangkan menurut Arif Burhan mengatakan metode adalah menunjukkan pada proses, prinsip serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut

2. Dakwah

Sacara etimologi atau bahasa , kata “dakwah” berasal dari kata Arab, yaitu da’a-yad’u-da’watan, yang artinya mengajak, menyeru, memanggil, permohonan dan pemerintahan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-istilah tabligh, amr ma’ruf dan nahi munkar, tabsyr, indzhar, washiyah,

⁵Wardi Batiar, *metologi Penelitian ilmu Dakwah*, (Jakarta:Logos ,1997) cet Ke 1 h59

⁶*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,1998), Cet, Edisi Tiga ,h 740

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbiyah, ta'lim, dan khotbah. Pada tatarab praktik harus mengadung dan melibatkan tiga unsur, yaitu ; penyampain pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karna itu dakwah yang mengandung makna sebagai aktifitas yang menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberikan kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Istilah dakwah dalam Al-Quran diungkap dalam bentuk *fi'il* maupun mashdar sebanyak lebih dari seratus kata. AL-Quran menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan resiko masing-masing pilihan. Dalam AL-Quran, dakwah dalam arti mengajak kepada Islam dan kebaikan, dan 7 kali mengajak ke neraka atau kejahatan. Disamping itu, banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan istilah dakwah dalam konteks yang berbeda.⁷

Terlepas dari beragamnya makna istilah ini, pemakain kata dakwah dalam masyarakat Islam terutama di indonesia, adalah sesuatu yang asing, arti dari kata dakwah yang dimaksud adalah *seruandan ajakan* kalau kata dakwah diberi arti *seruan*, maka yang dimaksudkan adalah seruan kepada Islam . demikian juga halnya kalau diberi arti *ajakan*, makna yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam atau ajaran Islam. Kecuali itu, Islam sebagai agama disebut agama dakwah, maksud dari agama dakwah adalah agama yang disebarluaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan. Setelah mendata seluruh kata dakwah dapat di defenisikan bahwa dakwah Islam adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan bashirah unruk meniti jalan Allah dan istiqomah dijalannya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah. Kata mengajak, mendorong dan memotivasi, adalah kegiatan dakwah yang berda diruang lingkup tabligh. kata *bashirah* untuk menunjukan bahwa dakwa harus dengan ilmu dan perencanaan yang baik. Kalimat “ Meniti Jalan Allah” untuk menunjukkan tujuan dakwah, yaitu mardhitillah. Kalimat “ Istiqomah”di jalannya. “ untuk menunjukan bahwa dakwah dilakukan secara berkesinambungan”. Sedangkan kalimat “

⁷ Muhammad Munir, dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta:Kencana,2009),17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berjuang bersama meninggikan agam Allah” untuk menunjukkan bahwa dakwah bukan hanya untuk menciptakan kesolehan pribadi, tetapi juga harus menciptakan kesholehan sosial. Untuk mewujudkan masyarakat yang shaleh tidak bisa dilakukan secara sendiri-sendiri, tetapi harus dilakukan secara bersama sama.⁸

Sedangkan menurut terminology atau istilah menurut beberapa ahli adalah:

Menurut Dr. Quraish Syihab Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan dari perbuatan buruk menjadi manusia yang berguna atau baik, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perrujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingka laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih baik dan luas. Apalagi pada masa sekarang ini, pelaksanaan ajaran Islam harus lebih ditingkatkan lagi dan diperluas supaya tidak terjadi ketimpangan dalam masyarakat itu sendiri.

Sedangkan menurut Hamza dakwah adalah mengajak manusia dengan hikma kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya. Menurut Abu Bakar Zakaria dalam kitabnya *Ad-Da' wat ila al-Islam* mendefenisikan dakwah sebagai kegiatan para ulama' dengan mengajak manusia kejalan yang lebih baik, baik dunia maupu akhirat.

Menurut Masdar Halim mengatahkan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agara mentaati ajaran-ajaran Islam termasuk *amar ma'ruf nahi mungkar* untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan diakherat.

Menurut Toha Yahya Oemar mengatahkan bahwa dakwah mengajak manusia dengan cara dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahtan dan kebahagiaan umat didunia dan akhirat.

Menurut Nasrudin Latif menyatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun dengan tulisan yang bersifat menyeru, mengajak atau memanggil manusia untuk beriman dan mentaati Allah swt sesuai dengan garis-garis aqidah syariat dan akhlak.

⁸ Muhammad Munir, dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta:Kencana,2009),17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya dasa-dasar startegi dakwah Islam mendefenisikan istilah dakwah dari dua segi yakni pengertian dakwah yang bersifat pembinaan dan bersifat pengembangan, pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha mempertahankan syari'at sehingga menjadi manusia yang mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat, sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha untuk mengajak manusia yang belum beriman kepada Allah untuk mentaati syari'at Islam supaya (memeluk agama Islam) dan bisa hidup bahagia dan sejahtera didunia dan akhirat.

Adapun menurut Muhammad al-Khaydar Husayn mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak kedalam kebaikan dan petunjuk serta menyeruh kepada kebajikan (ma'ruf) dan melarang kepada kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

Disamping itu, dakwah merupakan usaha pergerakan pikiran dan perbuatan manusia untuk mengembangkan fungsi kerisalahan di samping kerahmatan, fungsi kerisalahan berupa tugas penyampaian din al-Islam kepada manusia, sedangkan fungsi kerahmatan adalah upaya menjadikan Islam sebagai rahmat bagi umat manusia di alam semesta.¹⁰

Menurut Quraish Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi menjadi lebih baik dan sempurna, baik pribadi maupun masyarakat .menurut Ibnu Tamiyah bahwa dakwah adalah suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan senang tiasa mentaati apa yang telah diberikan oleh Rasul serta mengajak kita taat kepada Allah seakan akan melihatnya.

Samsul Munir Amin mengatahkan bahwa dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia. sebagai suatu proses, dakwah tidak hanyan merupakan usaha penyampain saja, akan tetapi usaha untuk mengubah way of thingking, way of feeling, dan way of live manusia sebagai sasaran dakwah kearah kualitas kehidupan yang lebih baik. ¹¹Samsul

⁹ Achmat Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006) h 5-6

¹⁰ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) h.10

¹¹ Samsul Munriah Amin, *Ilmu dakwah*, 3-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Murni Amin juga menambahkan bahwa dalam proses penyampain dakwah harus ada elemen- elemen penyusun dakwah diantaranya yaitu:

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah perilaku dakwah yang sangat menentukan keberhasilan dakwah. maka subjek dakwah dalam hal ini Da'I atau lembaga dakwah atau yayasan dakwah hendaknya menjadi penggerak atau mesin dakwah profesional pada saat ini. disamping professional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan materi, maupun penguasa metode, media dan psikologi sangat menentukan pergerakan dakwah untuk menentukan keberhasilannya.

Adapun pengertian lain dari subjek dahwah secara teoritis, subjek dakwah atau yang lebih dikenal dengan sebutan da'i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran Islamajaran agama kepada masyarakat umum (publik). Sedangkan secara praktis, subjek dakwah (da'i) dapat dipahami dalam dua penegrtian. Pertama, da'i adalah setiap muslim atau muslimat yang melakukan aktifitas dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tak terpisahkan dari misi sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah “ *balligu'anni walau ayat*”. Kedua, da'i dilamarkan kepada mereka yang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan mempraktekan keahlian tersebut dalam menyampaikan pesan-pesan agam dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu dalam berdakwah.¹²

Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang professional. Baik gerakan dakwah yang di lakukan oleh individu maupun kolektif, profesionalisme amat dibutuhkan, termasuk profesionalisme lembaga-lembaga dakwah. Disamping professional, kesiapan supjek dakwak baik penguasaan materi, maupun penguasaan terhadap metode, media dan

¹² Awaludin Pimay, Metodologi Dakwah, (Semarang: RaSAIL,2006), HLM. 21-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilan.¹³

Tenaga profesional tersebut adalah mereka yang mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tentang Al-Qur'an dan sunnah Rasul sebagai pokok agama Islam.
- 2) Memiliki pengetahuan Islam seperti tafsir, ilmu hadist, sejarah kebudayaan Islam dan lain-lain.
- 3) Memiliki pengetahuan yang menjadi alat kelengkapan dakwah seperti teknik dakwah, sejarah, perbandingan agama.
- 4) Memahami bahasa umat yang akan diajak ke jalan yang diridhoi Alla.
- 5) Penyantun dan lapang dada.
- 6) Berani kepada siapa saja dalam menyatakan, membela, dan mempertahankan kebenaran.
- 7) Berakhlak baik sebagai seorang muslim.
- 8) Memberikan contoh setiap medan kebajikan.
- 9) Memiliki ketahanan mental yang kuat (kesabaran) keras kemaun, optimis walaupun menghadapi berbagai rintangan kesulitan.
- 10) Berdakwah karena Allah
- 11) Mencintai tugas dan kewajibannya sebagai da'I dan tidak gampang meninggalkan tugas tersebut karena pengaruh-pengaruh duniawi.¹⁴

b. Metode Dakwah

Metode Dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah baik individu, maupun kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dawah tersebut mudah diterima. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat sesuai dengan situasi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Aplikasi metode dakwah tidak cukup menggunakan metode tradisional saja, melainkan perlu diterapkan penggunaan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi zaman di era sekarang.

¹³ Samsul Munir Amin, op. cit, hlm. 13

¹⁴ Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam*, (Bandung:CV.Diponegoro,192), hlm.38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Media Dakwah

Media Dakwah adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Hamza yaqub membagi media menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.¹⁵ Penggunaan media dan alat-alat modern bagi perkembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah antara lain, media tradisional, media cetak, media broadcasting, media film, media audio visual, internet, maupun media elektronik lainnya. Penggunaan media modern sudah selayaknya digunakan dalam aktivitas dakwah agar pesannya dapat ditangkap sesuai karekter dan cara berpikir objek dakwah.

Secara umum media-media yang dapat digunakan sebagai media dakwah:

- 1) Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. dengan demikian, sudah tentu media ini lebih sempurna jika dibandingkan media audio atau media visual saja. Dengan media ini kekurang jelasan media audio dan audio visual dapat diatasi karena media audio visual dapat menayangkan unsur gerak gambar dan suara. Adapun yang termasuk dalam media audio visual adalah televise, film atau sinetron dan vidio.
- 2) Media cetak

Media cetak adalh media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah lama dikenal dan dijumpai dimana-mana adapun yang termasuk dalam media cetak antara lain buku, surat kabar, majala, bulletin, brosur, dan lain-lain

¹⁵Hamzah Yaqub, *Politik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992), h.47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Materi Dakwah

Dakwah adalah isi dari pesan-pesan dakwah Islam. pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkajinya, materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u sumber utama adalah AL-Qur'an dan AL-Hadist. pesan-pesan dakwah dakwah harus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima dan objek dakwah. oleh karna itu, Da'I hendaknya melihat kondisi objek dakwah dalam melakukan aktivitas dakwah agar pesanya langsung sampai kepada penerima.

Adapun penegrtian lain dari materi dakwah adalah pesan (message) yang dibawahkan oleh subjek dakwah untuk diberikan atau disampaikan kepada obyek dakwah. Materi dakwah yang bisa disebut juga dengan idiologi dakwah, ialah ajaran Islam itu sendiri yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah

Keseluruhan ajaran Islam, yang ada di Kitabullah maupun Sunnah Rosul Nya, yang pada pokoknya mengandung tiga prinsip yaitu:

1) Aqidah

Aqidah yang menyangkut sistem keimanan atau kepercayaan terhadap Allah SWT. Dan ini menjadi landasan yang fondomental dalam keseluruhan aktivitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap tikalakunya dan sifat yang dimiliki.

2) Syariat

Syariat yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut aktivitas manusia muslim di dalam semua aspek kehidupannya, mana yang boleh dilakukan, dan mana yang tidak boleh, mana yang halal dan haram, mana yang mubah dan sebagainya. Dan ini menyangkut hubungan manusia dengan Allah dan manusia dengan sesamanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Akhlaq

Akhlaq yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertical dengan Allah SWT. Maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan makhluk-makhluk Allah

Islam mengajarkan etika paripurna yang memiliki sifat antisipatif jauh ke depan dengan dua ciri, pertama akhlak Islam sebagaimana jati diri ajaran Islam itu sendiri tidak menantang fitrah manusia. Kedua, akhlak Islam bersifat rasional, karena keduanya bersifat demikian akhlak Islam tidak terdistoris oleh perjalanan sejarah.

e. Objek Dakwah

Objek Dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah atau pesan dakwah. Masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek dakwah, memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda. dalam hal ini Da'I hendaknya memahami karakter dan sifat orang yang diajak berbicara atau berkomunikasi dalam melakukan dakwahnya, perlu mengetahui klasifikasi dan karakter objek dakwah, hal ini penting agar pesan dakwah bias diterima dengan baik oleh mad'u.¹⁶

Sedangkan menurut Kustadi Shuhendang dakwah adalah sebuah ajaran yang menyebarkan ajaran Islam, dalam artinya mengajak dan memanggil umat manusia agar menganut ajaran Islam, menyampaikan informasi tentang amar ma'ruf dan nabi mungkar, supaya tercapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, serta terlaksana ketentuan Allah menyiksa orang yang menolak, dan menganugerahi pahala bagi orang yang beriman pada pesan komunikasi (berupa ajaran Islam) tersebut.¹⁷

Dakwah memiliki tujuan, oleh Kutadi Suhendang dengan mengutip pendapat Rosyad Saleh membagi tujuan dakwah menjadi dua, yakni tujuan utama dan tujuan perantara. menurutnya, tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh dari keseluruhan tindakan dakwah, yaitu terwujudnya kebahagiaan dan

¹⁶Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 13-15

¹⁷Kutadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2014), h 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi Allah. Sedangkan tujuan perantara berintikan nilai-nilai yang bias mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi Allah. Masing-masing sesuai dengan bidangnya, yang sudah ditentukan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh Da'I saat menyampaikan pesan dakwahnya. karna itu pula Jamaluddin Kafie membagi tujuan dakwah menjadi tujuan yang hakiki, tujuan umum, tujuan khusus, tujuan urgen, tujuan incidental, dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Secara hakiki, dakwah bertujuan untuk membentuk akhlak masyarakat, Negara, dan umat manusia seluruhnya melalui pengenalan terhadap Tuhan dan kepercayaan sekaligus msngikuti petunjuk-Nya.
- 2) Secara umum, dakwah bertujuan menyeru manusia agar mengindahkan seruan Allah dan Rasul-Nya, serta memenuhi panggilan-Nya, didunia dan akherat.
- 3) Secara khusus dakwah berusaha membentuk satu tatanan masyarakat Islam yang utama, atau mungkin kita sebut sebagai masyarakat Islam yang madani.
- 4) Secara urgen, dakwah merupakan upaya pembentukan tingkah laku manusia yang berakhlak Islami, yang bias mempengaruhi jalan pikirannya serta tercermin dalam fakta kehidupan dan lingkungannya.
- 5) Secara incidental, dakwah berupa meringankan beban manusia dengan memberikan pemecahan-pemecahan permasalahan yang terus berkembang atau memberikan jawaban atau berbagai persoalan yang dihadapi oleh setiap golongan manusia disetiap ruang dan waktu.¹⁸

Dari pendapat diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa dakwah adalah kegiatan mengajak manusia, mendorong, dan memotivasi orang lain untuk menjalankan kebaikan dan meninggalkan keburukan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. dakwah merupakan tugas mulia yang sudah seharusnya menjadi perhatian lebih bagi setiap manusia untuk

¹⁸Kustandi Suhendang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 107-108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali kejalan Allah dengan memerintahkan, menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

f. Hakikat Dakwah

Islam memang merupakan agama dakwah, mungkin lebih dari agama yang lain nya. Ada tiga hal yang disebut sebagai hakikat dakwah Islamiah. Hakikat dakwah itu meliputi tiga hal, yaitu bahwa dakwah itu adalah merupakan sebuah kebebasan, rasionalitasn, universal.¹⁹

1) Kebebasan

Islam sebagai agama yang mengajak untuk memikirkan klaim terpenting tentang hidup dan mati, kebahagiaan dan siksaan abdi, kebahagiaan dunia dan kesengsaraan, cahaya kebenaran atau kegelapan kepalsuan, kebajikan dan kejahatan, maka dakwah atau misi dakwah harus dilakukan integritas penuh dari pendakwah dan objek dakwah. Bila pihak-pihak tersebut merusak integritas ini dengan cara mencari keuntungan memanfaatkan demi tujuan selain kebenaran dari Allah merupakan kejahatan besar dalam dunia dakwah. Dakwah islam dilakukan dengan serius dan diharapkan di terima dengan komitmen yang sama terhadap kebenaran. objek dakwah harus mersa bebas sama sekali dari ancaman, harus benar-benar yakin bahwa kebenaran ini hasil dari penilaian sendiri. Sebagai mana disebutkan dalam QS;Al-Baqarah 25. Disitu dengan jelas disebutkan bahwa kegiatan dakwah itu, tidak ada unsur paksaan. Dakwah Islam adalah ajakan yang tujuannya dapat tercapai hanya dengan persetujuan tanpa ada paksaan dari objek dakwah. Karna tujuannya untuk menyakinkan objek dakwah. Namun demikian kebebasan dalam agama yang tergantung dalam ayat tersebut hanya berkaitan dengan kebebasab agama Islam atau selainnya. Seseorang dengan sukarelah dan dengan penuh kesadaran telah memilih satu agama, maka yang bersangkutan tekah berkewajiban untuk melaksanakan ajarannyatersebut secara sempurna. Disamping itu, satu dari lima tujuan pokok agama adalah pemeliharaan

¹⁹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah,(Jarkarta:Kencana, 2004),15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap agama itu sendiri, yang antara lain menuntuk peningkatan pemahaman umat terhadap ajaran agamanya serta membentangi mereka dari setiap usaha pencemaran atau pengaruh kemurniannya. Ini merupakan prinsip dalam dakwah yang memiliki niat tinggi dimana kebebasan dalam memeluk agama. Betapa Allah memuliahkan dan menghargai kehendak manusia, pikirannya dan perasaannya, serta membiarkannya mengurus urusannya sendiri dan menanggung segala perbuatannya. Karenan prinsip ini merupakan prinsip kebebasan yang merupakan ciri manusia yang paling spesifik.²⁰

2) Rasionalitas

Dalam Islam, manusia adalah makhluk Allah SWT. Ketinggian, keutamaan dan kelebihan manusia dari makhluk lain terletak pada akal yang dianugerahkan Allah kepadanya. Akallah yang membuat manusia memiliki kebudayaan, dan peradaban yang tinggi. Akal manusia yang mewujudkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan selanjutnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengubah dan mengatur alam sekitarnya untuk kesejahteraan dan kebahagiaan baik pada masa kini maupun dimasa yang akan datang. Begitu pentingnya peranan akal dalam kehidupan manusia maka kedudukan akal sangat lah penting dalam dakwah. Karena kalau kita menelaah Al-Qur'an dan hadist, sebagai sumber utama materi dawah akal di samping ahyu memiliki peranan besar dalam Islam. Wahyu membawa ajaran-ajaran dasar yang jumlahnya tidak banyak, tetapi juga memberikan ketentuan-ketentuan dalam garis besar. Penafsiran dan cara pelaksanaan serta perincian-perincian ajaran dasar itu diserahkan pada akal manusia untuk menentukannya. Mengenai masalah-masalah kehidupan manusia yang tidak disebutkan dalam AL-Qur'an dan Hadist itu pula diserahkan pada akal manusia untuk menyelesaikan sesuai dengan jiwa-jiwa ajaran tersebut. Dan akala ini sangatlah penting dalam aktivitas dakwah . dan Islam adalah agama yang berurusan dengan alam kemanusiaan. Karena

²⁰ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan seluruh pesan dengan cara yang amat dalam dan cerdas ada bersama manusia tanpa ruang dan waktu.²¹

3) Universalisme

Universalisme dakwah disini bahwa objek dakwah Islam adalah semua manusia dan tanpa mengenal batas(universal). Islam memandang semua orang yang mempunyai kewajiban untuk mendengar bukti dan menerima kebenaran. Islam mengandung ajaran-ajaran dasar yang berlaku untuk semua tempat dan zaman, seperti ungkapan arab : Al Islam Shalih Fi Kulih Zaman Wa Makam. Dakwah menyuruh semua manusia kepadanya, antara semua manusia adalah makhluknya. Karakteristik dan kualitas dasar-dasar ajaran Islam yang mengandung nilai-nilai universal, antara lain berkaitan dengan tauhid, etika, moral, bentuk dan system pemerintahan, sosial politik dan ekonomi, partisipasi demokrasi, keadilan sosial, perdamaian, pendidikan dan intelektualisme, etos kerja lingkungan hidup dan sebagainya. Argumen dasar tentang universalisme Islam ini dapat dilihat dari berbagai segi :

- a) Pengertian perkataan Islam itu sendiri, yaitu sikap pasrah kepada tuhan merupakan tuntunan alami manusia. Ini berarti agama yang sah adalah agama yang mengajarkan sikap pasrah kepada maha satu yang benar sang bpencipta Allah swt, beragama tanpa sikap pasrah kepada tuhan adalah tidak sejati. dalam Al-Quran berulang kali ditegaskan bahwa agama para Nabi sebelum Nabi Muhammad adalah Islam. Dengan demikian agama yang dibawah Nabi terakhir adalah Islam sebagai kelanjutan dan penyempurnaan atas Islam yang diajarkan oleh para Nabi terdahulu (Parexelence), semua agam (Samawi) dalam pandangan seorang muslim adalah satu, karena kebenaran itu adalah satu yaitu Islam.
- b) Merupakan kenyataan bahwa Islam adalah agama yang paling banyak mempengaruhi hati dan pikiran berbagai ras, bangsa dan

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana,2004), h.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku dengan kawasan yang luas, yang di dalamnya terdapat kemajuan rasional dan budaya. Ia bebas dari klaim-klaim eksusivitas dan lunguistik.

Islam berurusan dengan alam kemanusiaan. Karena ia ada bersama manusia tanpa pembatas ruang dan waktu . karena itu pula, nash-nash ajaran berbicara kepada hati dan akal manusia. Ia lahir untuk memenuhi spiritual dan rasionalisme manusia.²²

Hukum Dakwah

Hukum dakwah itu adalah wajib, yang masih menjadi perdebatan adalah apakah kewajiban itu hanya dibebankan pada sekelompok orang saja dari umat Islam secara keseluruhan. Oleh karena itu, berikut ini akan disebutkan masing-masing pendapat beserta alasan-alasannya mengenai hukum berdakwah. Perdebatan pendapat mengenai hukum berdakwah di sebabkan perdebatan cara pemahaman mereka terhadap dalil-dalil naqli Al-Qur'an dan hadist disamping adanya kenyataan kondisi tiap muslim yang berbeda-beda pengetahuan dan kemampuan.

Ahmad Hasyimi berkata: sesungguhnya dakwah itu bukan tugas kelompok yang khusus di mana orang lain terbatas dari tanggung jawab. Sebagaimana tiap-tiap muslim dibedakan tanggung jawab, seperti halnya tiap-tiap muslim di bebaskan tugas sholat, zakat, bersikap benar dan jujur, maka setiap muslim juga diwajibkan memindahkan keimanan di dalam hati yang kosong, menentukan orang yang bingung dan berpulang ke jalan Allah yang lurus. Karena itu, dakwah ke jalan Allah sama dengan sejumlah keutamaan jiwa dan tugas syariah yang tidak khusus dengan orang muslim saja, tetapi mencakup semua muslim. M. Natsir menegaskan bahwa tugas dakwah adalah tugas umat secara keseluruhan bukan monologi golongan yang disebut ulama atau cerdink cendekiawan. Bagaimana suatu masyarakat akan mendapat suatu kemajuan apabila para anggotanya yang memiliki ilmu sedikit atau banyak, ilmu agama atau ilmu dunia tidak bersedia mengembangkan apa yang ada pada mereka untuk

²² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesamanya. Sedangkan ulama yang mengatakan bahwa dakwah itu wajib kifayah (wajib kolektif) artinya wajib bagi sekelompok orang-orang saja.

Muhammad Ghozali dalam bukunya *ma'alahi fid dakwah wa du'ah* berkata; kaum muslimin haruslah membagi kegiatan untuk sempurnahnya risalah dakwah ini, sepertihalnya kerajaan lebah yang membagi-bagi tugasnya untuk bergotong-royang. Nyatanya kita berda dalam suatu zaman dimana spesialisasi ilmu pengetahuan telah melaut sebagian rupa, patutlah sekelompok ulama mengkhususkan diri dengan mempelajari dakwah Islam saja. Mereka yang menghabiskan usianya untuk maksud ini lah yang disebut juru dakwah kejalan Allah. Kedua pendapat yakni pendapat yang mengatakan hukum dakwah wajib 'ain (setiap individu) maupun yang mengatakan hukum dakwah adalah wajib kifayah (kolektif) sama-sama memiliki argumentasi aqliyah keduanya mengandung beberapa persoalan.

h. Fungsi dakwah

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan di turunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi, kesempurnaan ajaran Islam hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajaran yang baik itu tidak disampaikan kepada manusia. Oleh karena itu, dakwah merupakan suatu aktifitas yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran Islam. Dengan dakwah, Islam di ketahui, di hayati, dan di amalkan oleh manusia dari generasi ke generasi berikutnya. Sebaliknya, tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lenyap dari permukaan bumi. Kenyataan eratnya kaitan dakwah dan Islam dalam sejarah penyebaran sejak di turunkan Islam kepada manusia max muller membuat pengakuan bahwa Islam adalah agama dakwah yang didalamnya usaha menyebarkan kebenaran, mengajak kejalan kebenaran dan mengajak orang-orang yang belum memercayainya di anggap sebagai tugas suci oleh pendirinya atau oleh para pengikutnya. Semangat memperjuangkan kebenaran itulah yang tak kunjung padam dari jiwa para pengikutnya sehingga kebenaran kebenaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu terwujud dalam pikiran, kata-kata dan perbuatan , semangat yang membuat yang membuat mereka tidak puas sampai mereka berhasil menanamkan nilai kebenaran itu ke dalam jiwa setiap orang , sehingga apa yang di yakini sebagai kebenaran dan diterima oleh setiap manusia.²³

Sejak rasulullah secara resmi diangkat sebagai nabi dan rosull maka sejak itu lah timbul dakwah ditekan kemudian bergeraklah juru-juru dakwah menyebarkan ajaran islam ke berbagai penjuru dunia nabi tidak ingin dinamika dakwah berhenti karena sepeninggalan. Oleh karna itu, sebelum beliau meninggal di hadapan umat beliau menyerahkan estafet dakwah kepada umat manusia.

Tujuan Dakwah

Tujuan merupakan pernyataan bermakna, keinginan yang dijadikan pedoman manajemen puncak organisasi untuk merai hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Tujuan diasumsikan berbeda dengan sasaran. Dalam tujuan memiliki target-target tertentu ,sedangkan sasaran adalah pernyataan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untum menentukan arah organisasi dalam jangka panjang. Sebenarnya tujuan dakwah itu adalah tujuan di turunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akhidha serta ahklak yang tinggi. Bisri Afandi mengatakan bahwa yang diharapkna oleh dakwah adalah terjadi perubahan dari diri manusia , baik kelakuan adiol dan aktual, baik pribadi sendiri maupun pribadi masyarakat, atau cara berfikirnya berubah, atau cara hidupnya yang berubah menjadi lebih baik lagi di tinjau dari segi kualitas maupun kuantintas. Yang dimaksud adalah nilai-nilai agama sedangkan nilai kuantitas adalah bahwa kebaikan yang bernilai agama itu semakin dimiliki banyak orang dalam segala situasi dan kondisi.²⁴

Ketika merumuskan pengertian dakwah, Amrul Ahmad menyinggung tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi cara merasa,

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana,2004), h.55

²⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar ilmu Dakwah*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persanda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir, bersikap dan bertindak manusia antara individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajara Islam dalam semua segi kehidupan.²⁵

3. Metode Dakwah

Menurut Moh. Ali Aziz metode dakwah, adalah ajaran atau cara yang dipakai jurusan dakwah untuk menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh penerima pesan. dalam “ilmu komunikasih” ada jargon “the method is message” maka dari itu kejelian dan kebijakan jurusan dakwah dalam memilih metode sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan dakwah.²⁶

a. Metode AL-Hikmah(Kebijaksanaan)

Kata hikma sering disebut dalam AL- Qur'an baik dalam bentuk makiroh maupun ma'rifat, bentuk masdarnya adalah “hukman” yang diartikan sebaga makna aslinya, jika diartikan sebagai hukum berarti mencegah dari kezaliman dan jika dikaikan dengan dakwah berarti menghindari dari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.

Hikmah dalam bahasa Arab berarti kebijaksanaan, pandai, adil, lemah lembut, kenabian, sesuatu yang mencegah kejahatan dan kerusakan, keilmuan. Perkataan hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana yaitu suatu pendekatan hikmah sering kali pihak objek dakwah melaksanakan dakwah atas kemauannya sendiri, tidak ada paksaan, konflik maupun rasa ketakutan.²⁷

Menurut Syaikh Nawawi AL-Bantani, dalam tafsir Al-Munir bahwa Al-Hikma adalah Al-Hujjah, Al-Qathiyyah, Al- mufidah li Al-Aqaid AL-Yaqiniah (Hikmah adalah dalil-dalil (argumentasi) yang qathi dan berfaedah bagi kaidah- kaedah keyakinan.²⁸

²⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar ilmu Dakwah*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persanda, 2011),62

²⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media,2004), h.123

²⁷ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas,1983),h.321

²⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah,2013),h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasif. Karena dakwah bertumpuh pada hunan oriented maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama (bersifat informatif), sebagai mana ketentuan AL-Qur'an surat AL-Ghasyiyah ayat 21-22 yang berbunyi

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ۚ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ ﴿٢١﴾

Artinya: *Maka berilah peringatan ,karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberikan peringatan .bkamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka, (QS:Al-Ghasyiyah 21-22).*²⁹

Dalam bahasa komunikasi hikmah menyangkut situasi yang mempengaruhi sikap komunikasi, dengan kata lain dapat dikatakan apa yang di sebut dengan bil hikmah itu merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif.³⁰ Perkataan hikmah atau kebijaksanaan itu bukan saja dengan ucapan mulut melainkan termasuk juga tindakan, perbuatan, dan keyakinan. serta meletakkan sesuatu pada tempatnya.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa AL-Hikmah merupakan kemampuan para Da'I dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Dengan demikian AL-Hikmah adalah sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dakwah.³¹

b. Metode Al- Mau'idzatil Hasanah(Nasehat yang Baik)

Secara bahasa mau'iddzah berasal dari kata wa'adza-ya'idzuwa'idzatan yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan dan

²⁹Dapartemen Agama R.I Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema,2009).h.474

³⁰Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1987), Cet ke-1, 43

³¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta :Pustaka Panji Mas, 1983),h.321

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peringatan.³² Sementara hasanah merupakan kebalikan dari Sayy'ah yang artinya kebaikan lawannya kejelekan. Mau'idzatil Hasanah artinya memberikan nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik, berupa petunjuk arah kebaikan dengan bahasa yang baik, sopan yang dapat mengubah hati.³³ Agar nasehat tersebut dapat diterima dengan baik, berkenaan dengan dihati, enak didengar, menyentuh perasaan, tulus difikirkan, menghadapi sikap kasar dengan lembut dan tidak mencaci atau mengejek –ngejek mad'u.

Adapun pengertian menurut istilah, ada beberapa pendapat antara lain:

- 1) Menurut Ali Mustafa Yakub bahwa Maui'zhah hasanah, adalah ucapan yang berisi nasehat-nasehat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argument-argumen yang memuaskan sehingga pihak audiensi dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah.³⁴
- 2) Sedangkan menurut Iman Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh H. Hasanuddin adalah sebagai berikut al-mauidzahan al-hasanah adalah perkataan-perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasehat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan Al-Qur'an.
- 3) Menurut Abdul Hamid al-Bilali al-mau'izahan al-hasanah merupakan salah satu manhaj (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasehat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik
- 4) Menurut Wahidi Saputra, mau'izhah hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapat keselamatan dunia dan akhirat.³⁵

³²Lois Ma'luf, *Mujil Al-Lugha Waa'lam*, (Beirut:Dea Fikr,1986),h. 907

³³H. Munzier Suparta, *Metode Dakwah*, (Jakarta; Kencana, 2003), Cet ke 1.h.18

³⁴Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013),h.100

³⁵Wahidi Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta :Rajawali Pers, 2011), h.243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang Da'I sebagai subjek dakwah harus mampu menyesuaikan dan mengarahkan pendakwahnya sesuai dengan tingkat berfikir dan lingkup pengalaman dari objek dakwahnya, agar tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam kedalam kehidupan pribadi atau masyarakat dapat terwujud.

Metode Al- Mujadalah Bial Lati Hiya Ahsan (Berdebat Dengan Cara Yang Baik)

Dari segi etimologi (bahasa) lafaz mujadalah diambil dari kata “jadalah” yang bermakna memintal, memilih apabila ditambah dengan huruf Alif pada huruf Jim yang mengikuti wazan faadala, njaa dala, dapat bermakna berdebat dan mujadala bermakna perdebatan.³⁶ Kata jadalah dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya untuk menguatkan sesuatu, orang yang berdebat bagaikan menarik, dengan ucapan untuk menyakinkan lawan dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.³⁷

Dari segi istilah (terminology) terdapat beberapa pengertian Al- Mujadalah (al-hiwar) dari segi istilah yang berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak yang sinegis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.³⁸ Tujuan berdebat bukan untuk bertengkar dan menyakiti hati lawan, tetapi untuk meluruskan aqidah yang batil, bermujadalah merupakan salah satu teknik metode yang terbaik dalam dakwah.

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas dapat kita ambil kesimpulan Al- Mujadalah adalah tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak dengan menggunakan argumen yang kuat dan tidak terbantahkan akan tetapi tidak menimbulkan efek dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang ditujukan.

³⁶Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*, (Lentera Hati,2000), Cet ke-1, 553

³⁷H. Munzier Suparta, Cet Ke2-h.19

³⁸Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*, Cet Ke-1, 553

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Samsul Munir Amin menambahkan metode dalam berdakwah untuk keberhasilan para Da'I untuk menyampaikan pesan yang disampaikannya sebagai berikut.³⁹

1) Dakwah bil lisan

Dakwah bil lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah, khutbah, diskusi, nasehat, dan lain-lain. metode ceramah ini sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah atau Da'I, baik ceramah dimajelis ta'lim, khutbah jumat di mesjid-mesjid atau pengajian –pengajian dari aspek jumlah orang kali dakwah melalui lisan (ceramah dan yang lainnya) ini sudah banyak dilakukan oleh para da'I dan juru dakwah ditengah-tengah masyarakat. Dalam perkembangan berikutnya dakwah bil-lisan dapat menggunakan teori komunikasi modern dengan mengembangkan melalui publikasi penyiaran(broadcasting publication) antara lain melalui radio penyiaran dan lain-lain.

2) Dakwah bil-qalam

Dakwah bil-qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis surat kabar, majalah, buku maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bil-qalam ini luas dari pada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah bil-qalam ini.

Dakwah bil-qalam ini diperlukan kepandaian khusus dalam hal menulis, yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak (printed publication) bentuk tulisan dakwah bil-qalam antara lain dapat berbentuk artikel keIslaman, Tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita religious, puisi keagamaan, publikasi khutbah, fablet keislaman, buku-buku, dan lain.

³⁹Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*,(Jakarta: Amzah, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Dakwah melalui buku

Buku merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar.⁴⁰ Dakwah dengan buku adalah investasi masa depan boleh terjadi penulisnya telah wafat, tetapi ilmunya terus dibaca lintas generasi dan memberikan pahala yang mengalir. Semua pendakwah saat ini tidak akan bisa mengetahui apalagi mengutip ucapan Rasulullah SAW jika tidak ada pendakwahnya melalui buku pada masa sebelumnya.

Dengan motivasi ini pendakwah akan meluangkan waktu untuk menulis buku, dengan menulis buku pendakwah otomatis membaca buku. Dengan adanya media buku ini berdakwah melalui tulisan atau buku digalakkan kembali setelah mengalami kejayaan dalam masa masa silam. agar lebih bersemangat berdakwah melalui media tulis. Sebagai mana diuraikan dalam firman Allah dalam surat Al-Qalam ayat 1

Artinya: *Nun demi kalam dan apa yang mereka tulis,*

3) Metode dakwah Melalui internet

Internet merupakan suatu system jaringan komunikasi (berjuta computer) yang tergabung diseluruh dunia.⁴¹ dengan media inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam keseluruh penjuru tanpa mengenal waktu dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan berbagai agama, dapat mengaksesnya dengan mudah, tidak hanya fasif, penggunaan internet bisa proaktif untuk menentang atau menyetujui atau berdiskusi tentang sebuah pemikiran keagamaan. selain bermanfaat untuk dakwah, internet juga menyediakan informasi dan data yang semuanya memudahkan umat untuk berkarya.

Menurut wahyu Ilahi internet adalah termasuk dalam kategori audio visual yang bisa merangkap antara visual dan tulisan yaitu

⁴⁰ Arifin ,Muhammad, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia,2006),h.39

⁴¹ Arifin ,Muhammad, *Dakwah Multimedia*,(Surabaya: Graha Ilmu Mulia,2006),h.103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media internet. Dan boleh dilbilang, media informasi dari kekuatan tertentu. terkait dengan penggunaan media dakwah, media internet akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauannya dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas ruang dan waktu.

4. Media Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram terdiri dari kata “Insta” dan “Gram”. Kata “Insta” berasal dari kata “Instan”, yang berarti bahwa instagram menampilkan foto-foto secara instan layaknya kamera polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan “Gram” bersal dari dari kata “Telegram” yang berarti memiliki cara kerja untuk mengirim informasi kepada orang lain dengan cepat. Sehingga instagram dapat mengacu pada kata “Instan-Telegram”.⁴²

Menurut Bambang Dwi Atmoko, Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.⁴³

Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena Instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus.

b. Sejarah Instagram

Pada awalnya sebuah startup bernama Burbn yang didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger pada 6 Oktober 2010, yang menandai lahirnya aplikasi photo sharing revolusioner Instagram. Di startup yang didirikannya yaitu perusahaan Burbn, inc. Kevin Systrom dan Mike Krieger bekerja keras untuk mewujudkan layanan jejaring sosial berbasis fotografi sesuai impiannya. Steve Jobs pendiri (Apple), Bill Gates pendiri

⁴² “Instagram” (on-line), tersedi di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>. Diakses pada 08 Februari 2019

⁴³ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta:media kita,2012), hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Microsoft), Mark Zuckerberg pendiri (Facebook), Matt Mullenweg pendiri (Wordpress), google dan sebagainya adalah para inovator teknologi kelas dunia yang telah mengembangkan produk revolusioner sejak usia muda.

Kevin adalah sarjana lulusan Stanfrod University pada tahun 2006 dengan jurusan *Management Science & Engineering*.⁴⁴ Kevin mulai mengenal startup sejak magang di Odeo yang kemudian bernama Twitter. Dua tahun setelah itu, kevin bekerja di google yang mengerjakan gmail, google reader, dan lainnya termasuk tim Corporate Development. Setelah keluar dari google, Kevin bekerja di perusahaan *Nextstop*, ditempatkan di bagian pemasaran dan melakukan banyak hal mengenai engineering. Di perusahaan ini, Kevin menuangkan ide-idenya dengan belajar bagaimana membuat program, salah satu ide yang paling menarik perhatiannya adalah mengombinasikan elemen *FourSquare* (Check in) dengan elemen Mafia Wars. Kemudian lahirlah nama Burn. Kevin kemudian membangun sebuah prototipe dari ide *HTML* dan menyerahkannya kepada beberapa teman. Dalam waktu dua minggu Mike Krieger masuk ke dalam tim Burn, Mike merupakan alumni dari Standford University dengan jurusan Symbolic Systems dengan fokus pada *Human Computer Interaction*.⁴⁵ Selama masa kuliah, Mike magang di Microsoft untuk tim Power Point dan Foxmarks (Xmarks) sebagai Software developer. Burbn, Inc. merupakan teknologi starup yang hanya berfokus pada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam berbasis *HTML5* yang digunakan untuk check in lokasi, mendapatkan poin untuk hang out dengan teman, posting foto, dan update status.

Pada mulanya Burbn, inc. Memiliki fokus yang terlalu banyak di dalam *HTML5 Mobile (Hiper text markup language 5)*, namun kedua CEO (Chief Executive Officer). Kevin Systrom dan Mike Krieger sekarang hanya memfokuskan pada satu hal saja. Dan membuat sebuah

⁴⁴ "Kevin Systrom" (On-line), tersedia di: https://en.wikipedia.org/wiki/Kevin_Systrom. Diakses pada tanggal 08 februari 2019

⁴⁵ "What Is The Genesis Of Instagram" (On-line) tersedia di: <https://www.quora.com/Instagram-company> Diakses 08 februari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

versi prototipe pertama dari Burbn, yang berfokus pada foto saja. Namun di dalamnya masih banyak kendala dan belum sempurna, sehingga Kevin dan Mike memutuskan untuk kembali menciptakan versi asli Burn. Versi Burbn yang sudah final adalah aplikasi yang dapat digunakan di dalam iphone, yang dimana isinya terlalu banyak fitur-fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur yang ada dan memulai lagi dari awal, namun Kevin dan Mike hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto, itulah yang akhirnya yang menjadi awal mula munculnya media sosial Instagram. Karena passion Kevin di bidang fotografi, ternyata tren pengguna Burn lebih banyak memanfaatkan fitur photo sharing dibandingkan fitur lainnya. Akhirnya yang tersisa adalah sebuah prototipe aplikasi photo sharing.

Instagram membutuhkan proses sekitar satu minggu untuk mencari nama baru yang sesuai dengan semangat dari aplikasi tersebut. Kevin dan Mike mengombinasikan aspek “right here right now” dengan ide merekam sesuatu dalam kehidupan pengguna. Karakteristik lain yang dibutuhkan adalah nama tersebut harus dieja dengan mudah oleh semua orang. Maka, ditemukanlah nama Instagram. Kevin dan Mike selama delapan minggu melakukan perbaikan Burn untuk bertransformasi menjadi Instagram (IG) yang hanya fokus ke layanan berbagai foto, dan menganalisis kelebihan dan kekurangannya, dari analisis tersebut, ada tiga hal yang menjadi dasar Kevin dan Mike mengembangkan aplikasi ini.

Pertama, foto mobile terlihat kurang memuaskan. Meskipun jumlah megapiksel pada kamere ponsel terus naik, kebanyakan foto mobile tidak memiliki mood dan tone, Instagram berupaya untuk mengubahnya dengan cara sederhana untuk foto menggunakan beberapa preset filter hanya dengan satu klik. Salah satu yang dijadikan ciri khas adalah membuat efek filter, pembuatan filter ini merupakan kombinasi dari banyak metode yang berbeda. Kedua, kesulitan untuk berbagai kesemua teman-teman, IG (Instagram) kemudian membuat cara yang sangat sederhana untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai foto tidak hanya dengan pengikutnya dalam komunitas Instagram, tetapi juga dengan Facebook, Twitter, Flickr, dan Tumblr. Semuanya hanya dengan satu klik. Ketiga, butuh waktu yang sangat lama untuk upload foto dan melihatnya pun sangat lambat, Instagram berupaya membuat pengalaman mengunggah, berbagi, dan melihat foto sehalus dan secepat mungkin dengan perangkat iphone terbaru atau yang lama sekalipun. Karakteristik berikutnya adalah menciptakan format tampilan foto. Foto persegi dipilih karena sangat baik ketika ditampilkan dalam format feed. Saat pembuatan aplikasi ini, Kevin dan Mike berfokus hanya di iphone.

Peluncuran Instagram pertama kali berlangsung sukses karena tidak menggunakan iklan, hanya mengandalkan viral marketing yang berhasil menjaring 25 ribu pengguna di hari pertama. Di masa-masa awal ini, Kevin dan Mike hanya menggunakan kotak kecil di pengelolaan data center untuk menyimpan foto-foto dari pengguna. Dalam waktu seminggu saja, penggunaanya telah berjumlah 100 ribu orang. Maka dengan cepat pula Kevin dan Mike melakukan upgrade.

Seluruh situs Instagram dipindah ke layanan berbasis Cloud Amazon yang lebih kredibel. Dalam waktu singkat buzz di jejaring sosial terutama twitter membuat aplikasi ini semakin populer karena berada di trending topic dalam waktu yang cukup lama. Dalam waktu sekitar 2,5 bulan pengguna Instagram dengan cepat telah meningkat menjadi satu juta orang. Selama lebih dari setahun, Instagram hadir secara eksklusif di platform IOS. Kini Instagram mendapatkan kedudukan istimewa dari Apple, App Store telah beberapa kali memberikan apresiasi kepada Instagram, seperti masuk dalam featured app, top free app untuk kategori fotografi, dan puncaknya adalah diberikannya penghargaan sebagai App Of The Year 2011. App Store adalah layanan katalog aplikasi digital yang disediakan oleh Apple untuk perangkat IOS yang terdiri dari iphone, ipad touch dan ipad.

Instagram menjadi layanan photo yang handal dengan sejuta pengguna. Kevin dan Mike mulai menempatkan ke platform lain yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Android, karena platform buatan google ini relatif baru namun sekarang menjadi terbesar di dunia. Masuk ke platform buatan google berarti menjangkau lebih banyak lagi Pengguna di seluruh dunia. Pada tanggal 3 April 2012 menjadi hari bersejarah bagi Instagram karena telah sukses berada platform di android. Jumlah pengguna Instagram sebelumnya berjumlah 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam 12 jam dan terus meningkat. Hal ini yang membuat nilai harga Instagram sebagai layanan photo sharing dan Burbn sebagai perusahaan semakin tinggi. Pada tanggal 1 mei 2012 jumlah pengguna menjadi 50 juta dan terus bertambah 5 juta tiap minggunya. Hanya berselang 9 hari setelah booming kehadirannya di android, perusahaan ini diakuisi oleh facebook pada tanggal 09 April 2012.⁴⁶

Instagram banyak penggunanya karena kemudahan dan kecepatannya dalam berbagai foto yang diambil bergaya retro yang menarik. Pengguna dapat memanfaatkan 17 filter foto yang mengubah warna dan memberi kesan foto yang berbeda. Instagram memberikan cara baru berkomunikasi di jejaring sosial melalui foto. Konsep jejaring sosial dengan “follow”, “like” foto dan “popular” yang menjadikan Instagram semakin banyak penggunanya. Pengguna Smartphone menjadi lebih gemar memotret. Namun tujuan dibuatnya Instagram bukanlah hanya sebuah aplikasi foto, melainkan sebuah cara baru berkomunikasi lewat gambar dan merupakan komunikasi yang berbeda. Karena aplikasi pengolah foto adalah sebuah alat.⁴⁷

Instagram resmi lahir dan dirilis untuk platform IOS pada tanggal 6 Oktober 2010. Sebanyak 25 ribu pengguna berhasil terjaring untuk mendaftar di hari pertama. Pada tanggal 13 Oktober 2010 pengguna mencapai 100 ribu, pada tanggal 21 Desember 2010 Instagram mencapai 1 juta pengguna, kemudian Instagram mengeluarkan fitur hashtag atau tagar

⁴⁶ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta:media kita,2012), hal.7

⁴⁷ Ibid, h.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tanggal 27 Januari 2011 agar memudahkan pengguna untuk menemukan foto dan pengguna lainnya, pada tanggal 15 februari penggunah bertambah menjadi 2 juta, dan berhasil mengumpulkan uang sebanyak US\$ 7 jutadari berbagai investor. Pada tanggal 12 juli dalam waktu 8 bulan mencapai 5 juta pengguna dan 100 juta foto diunggah di instagram. Instagram meliris versi baru yaitu 2.0 pada tanggal 20 september dengan fitur filter dan resolusi tinggi.⁴⁸

c. Fitur-Fitur Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah pada tampilan instagaram.⁴⁹ yaitu sebagai berikut :

- 1) Post adalah langkah awal dalam menampilkan suatu konten dakwah apabila kita sudah mempunyai konten baik kata-kata, foto ataupun video yang menyakut dakwah yang kita lakukan adalah mengpost atau membagikan dakwah kita melalui akun instagaram apabila kita sudah mengpost dakwah disitulah orang bias melihat dakwah yang kita bagikan
- 2) Caption adalah bersifat sebagai memperkuat karakter dimana suatu konten yang kita bagikan melalui instagram harus ada caption atau pesan yang berkenaan dengan hal yang kita bagikan tersebut supaya orang yang melihatnya paham tentang apa yang kita bagikan
- 3) Hashtag dilambangkan dengan simbol (#) pagar, fitur ini sangat penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto atau video yang kita bagikan ke instagram. twitter mungkin menjadi media sosial yang pertama kali mempopulerkan fungsi *hashteg*, fungsi

⁴⁸ Geoff Desreumaux, "The Complete History OF Instagram" (on-line), tersedia di <https://wersm.com/the-complete-history-of-instagram/>. Diakses pada 08 februari 2019

⁴⁹ Bambang Dwi Atmoko, *Op. Cit.*, hal. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan mengelompokkan status secara khusus. instagram juga turut memakai fungsi ini untuk menyatukan foto-foto unik berdasarkan topik tertentu. Hashtag dalam instgram kemudian berkembang menjadi pengelompokkan trend.

- 4) Followers adalah pengikut atau peminat yang mengikuti akun instagaram yang kita punya, follower bertujuan sebagai tolak ukur seberapa berpengaruhnya konten konten yang kita bagikan melalui instagaram
- 5) Like adalah suatu aikon dimana pengguna dapat menyukain gambar ataupun video yang ada dinstagram dengan cara menekan tanda hati(love) dibawah konten yang kita bagikan

d. Langkah-langkah Membuat Instagram

Langkah-langkah membuat Instagram di android sebagai berikut :

- 1) Instalasi Proses pertama kali yang dilakukan ketika memakai Instagram adalah menginstalnya di ponsel, yaitu buka App Store untuk iPhone dan Play Store untuk Android dan mengunduhnya di memory sehingga aplikasinya terinstal.
- 2) Registrasi Regristasi sangat penting dalam menggunakan Instagram, karena regristasi adalah sebuah akun yang merupakan identitas resmi sebagai pengguna Instagram, berikut cara regristasi Instagram :
 - 1) Jalankan aplikasi Instagram Terdapat dua menu pilihan, yaitu “Sign Up” untuk mendaftar dan “Log in” jika telah memiliki akun. Tekan tombol Sign Up untuk melakukan registrasi.
 - 2) Masuk ke halaman Sign Up Masuk ke halaman Sign Up isi data-data yang diperlukan. Hanya tiga hal yang wajib di isi yaitu email, username dan password.
 - 3) Set Profile Picture Set Profil picture untuk mengatur gambar profil, yaitu dengan memotret langsung, mengambil dari gambar yang sudah ada di memory

Kajian Terdahulu

Untuk membedakan dengan penelitian lain sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk melakukan kajian terdahulu:

1. Skripsi yang berjudul “PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH BAGI MAHASISWA ” oleh YOSIEANA DULI DESLIMA Nim 1441010083 fokus dalam penelitian ini bagaimana media instagram ini dijadikan alat untuk penyiara dakwah bagi anak komunikasi uin intan lampung supaya memudahkan mahasiswa dalam mendengarkan dakwah dimana metode yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada pemanfaatan instagram sebagai media komunikasi, pemanfaatan instagram sebagai media dakwah. perkembangan dakwah ini hanya merambah pada mahasiswa-mahasiswa komunikasi.⁵⁰

sedangkan yang jadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis lakukan bahwa pada penelitian oleh yosieana terfokus pada mahasiswa dan masyarakat kampus saja dan perbedaan dengan penulis disini adalah penulis menjadikan subjek yayasan tafaqquh bukan perorangan dan media dakwahnya instagram yang berfokus pada konten dakwah baik foto, video dan nasehat-nasehat yang berisi dakwah islam dan disebarkan kepada halayak remain atau masyarakat umum

2. Anwar Sidiq (2017) judul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun @fuadbakh). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) yang bersifat kualitatif dengan sumber data primer berupa konten instagram. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Sidiq adalah media yang digunakan yaitu pemanfaatan instagram. Sedangkan perbedaannya yaitu jenis dan fokus penelitian dimana Anwar Sidiq menggunakan penelitian pustaka dan berfokus ke akun @fuadbakh sedangkan penulis fokus kemetode dakwah yayasan tafaqquh dalam menyebarkan dakwah melalui instagram

⁵⁰ YOSIEANA DULI DESLIMA, *Skripsi : Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN RADEN INTAN LAMPUNG*, (LAMPUNG: Komunikasi dan penyiara Islam FDK, 2018), h 38-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Nur Rizky Toybah (2016), dengan judul skripsi “Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @haditsku”. Permasalahan yang diteliti pada skripsi ini berkenaan dengan dengan pesan dakwah yang dibagikan melalui gambar pada akun instagram @haditsku dan interpretasi dakwah yang dikaitkan dengan unsur komunikasi visual. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (konten analisis). Gambar dibagikan mengandung unsur visual yang memiliki garis, bentuk ukuran, warna, keseimbangan dan kesatuan. Dan perbedaan penulis dengan Nur Rizky Toybah adalah penulis menggunakan metode dakwah yayasan tafaqquh sebagai penyalur dakwah dan di kemas sedemikian rupa supaya konten dakwahnya menarik dengan disalurkan melalui akun instagram tafaqquh sedangkan nur risky hanya menggunakan instagram saja tanpa ada metode yang dilakukan terlebih dahulu.

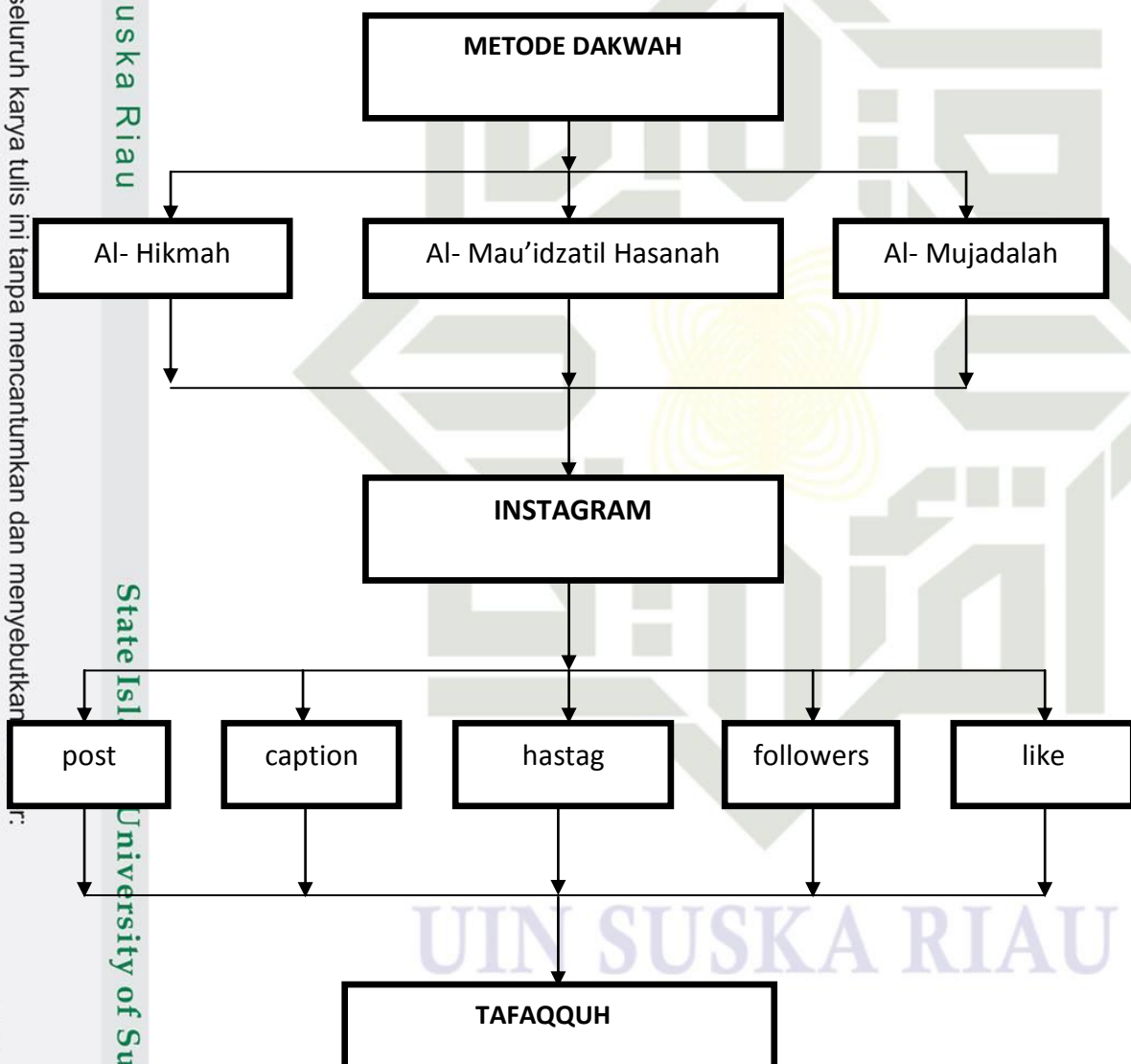
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori terdapat dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka Pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat metode dakwah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru Melalui media Instagram.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini

Gambar 3.1 Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang sesuatu fenomena menurut apa adanya penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.⁵¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu bertempat di Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru yang beralamatkan di jalan Sudirman Komplek Perkantoran Sudirman Raya blok d-5 Pekanbaru Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini yaitu terhitung April-Juni

C. Sumber Data

1. Data Primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya Terkait dengan penelitian ini, data primer didapat dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian dan berpedoman pada observasi yang dilakukan secara berkala.
2. Data sekunder yaitu informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Penelitian tentang Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru Melalui Media Instagram menggunakan informan penelitian sebanyak 4 (dua)

⁵¹ Yasril Yazid, ddk. *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: UnriPeess, 2009), h. 87.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang. adapun informan tersebut terdiri dari 1(satu) informan kunci yaitu wakil pembinan Yayasan Tafaqquh, 1(satu) informan pendukung yaitu ketua Yayasan Tafaqquh, 1 (satu) informan pendukung yaitu sekretaris Yayasan Tafaqquh dan 1 (satu) lagi orang yang mengedalikan informasi instagram

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagaimana yang diartikan oleh Karl Wick sebagai pemilih, pengubah, pencatatan, dan pengkodean serangkain perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sasuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁵² observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala dan fenomena yang akan diselidiki .Seotrisno Hadi juga mengatakan observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomene yang akan diselidiki. Metode ini penulisan gunakan untuk memperoleh data tentang metode dakwah yayasan tafaqquh dalam mengembangkan dakwah di media instagram. adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses dimana ada penanya dan ada penjawab itu baru dinamakan sebagai wawancara. W. Gulo juga mengatakan bahwa wawancara atau interview adalah sebuah pecakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab. proses interview (wawacara) dilakukan untuk mendapatkan data dari

⁵² Soetrisno Hadi. *Metodologi Research, Jilid 1* (Yogyakarta: ANDI, 1980), H. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

informan Yayasan Tafaqquh dalam mengembangkan dakwah di media instagram.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵³

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji keabsahan dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁵⁴ Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data, apabila informasi yang didapatkan dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apabila hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁵⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁶ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah dikumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisi

⁵³Suharsini dan Arikunto.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(Jakarta:Rineka Cipta, 2006),h.231.

⁵⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,h.199.

⁵⁵M. Burhan Bung, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007),h.257

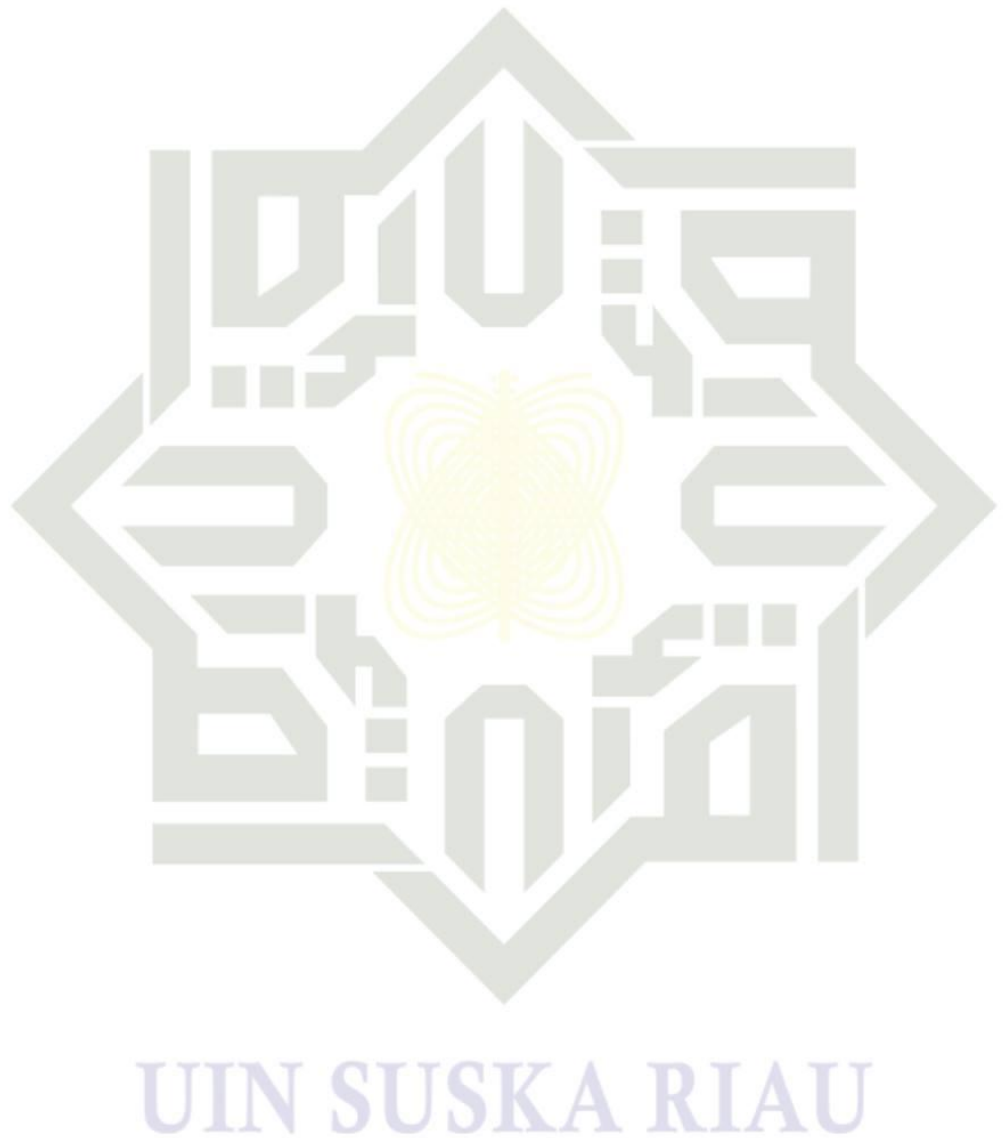
⁵⁶Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*,h.257.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data tersebut.⁵⁷ dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisis dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.



⁵⁷ Suharsini dan Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.59



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASIH PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru

Yayasan Tafaqquh merupakan suatu Yayasan di Kota Pekanbaru yang bergerak dibidang Dakwah Islam dengan menggunakan metode penyampaian materi dakwahnya melalui mimbar masjid dan juga media massa dengan pematerinya mubaligh yang tergabung di Yayasan Tafaqquh yang ahli dibidang keilmuan agamanya dan kemudian direkam dalam bentuk kaset serta dipublikasikan melalui media I ternet dan media lainnya .

Kaset yang telah direkam oleh Yayasan Tafaqquh diperjual belikan kepada masyarakat yang membutuhkan, Yayasan Tafaqquh ini juga menerbitkan buku-buku yang dikarang oleh usatadz atau para da'I yang tergabung dalam yaayasn tafaqquh tersebut, pada mula berdirinya yaitu hanya untuk berkumpulnya para alumni timur tengah yang dipelopori oleh ustadz H. Dr. Mustafa Umar, Lc. MA dan para ustadz-ustadz untuk berbagi pengalaman mengenai permasalahan masyarakat Islam pada saat ini dan juga di dasari oleh kerisauan oleh para mubaligh yang alumni tamatan Al- Azhar atau tamatam timur tengah dengan keadaan umat pada saat ini yang minim pengetahun agam Islam.

Oleh karna itu terbentuklah suatu yayasan yang berdiri pada tanggal 28 Oktober 1998 tepatnya hari rabu tanggal 8 Rajab 1419 Hijriyah yang dipelopori oleh ustadz H. Dr. Mustafa Umar, Lc. MA dan mengajak para alumni tamatan timur tengah untuk bergabung dengan Yayasan Tafaqquh ini dengan tujuan untuk berdakwah kepada masyarakat , yang ikut mendirikan yayasan tafaqquh ini yaitu ustadz Mustafa Umar, ustadz Masyuri, ustadz Abdul Somad dan ustadz Fariyansyah.

Pada mula berdirinya Yayasan Tafaqquh berdakwah dengan menyebarkan kertas-kertas buletin jum'at dan berdakwah melalui masjid kemasjid dengan dan dapat undangan dari masjid dan perkantoran untuk berceramah dan juga bergabung dengan salah satu stasiun TV untuk menyampaikan tausiah agamah yaitu di stasiun TVRI dan juga mebuat pengajian untuk meningkatkan pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keagamaan masyarakat pada umumnya dan ikut dalam pergerakan dakwah yang terdiri dari ustadz Muhammad Rahman, ustadz Abdul Rois, ustadz Doni Putra, ustadz Hizbullah, ustadz Masriadi, ustadz Syamsudin Muir dan ustadz Masyuri.

Pada tahun 2013 pertengahan berdirilah toko buku dibawah naungan yayasan tafaqquh yaitu menjual buku-buku Islam I dan juga menerbitkan buku yang ditulis oleh ustadz yang tergabung dalam yayasan tafaqquh, dengan berjalanya waktu dan perkembangan zaman dakwah yang dilakukan melalui masjid tersebut direkam melalui kamerah dan hasil rekamannya tersebut di perbanyak dengan mengcopy file tersebut ke kaset CD, mp3, DVD dan kemudian di sebar luaskan kepada jamaah yang ingin membelinya dan dimulailah dakwah melalui media-media massa seperti berdakwah melalui facebook, youtube, Twiter, dan Intagram dakwah ini semua kajian yang disampaikan oleh para da'I atau mubaligh yayasan tafaqquh tersedia juga dalam bentuk mp3 dan MP4 yang tersedia di toko buku Tafaqquh.

B. Motto Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru

Motto adalah sebuah kata atau kalimat sebagai semboyan sebagai pedoman kerja yang menggambarkan semangat mencapai tujuan dari yayasan tersebut. Adapun motton dari Yayasan Tafqquh koto Pekanbaru adalah "Berkhidmat untuk umat"

C. Struktur Kepengurusan Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru

1. Pembina : Ustadz Dr.H.Mustafa Umar, Lc, MA
2. Ketua : Idris Ahmad
3. Sekretaris : Wisaksono Adhi
4. Bendahara : Nawir

D. Program Kerja Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru

Untuk mencapai yang telah dirumuskan maka Yayasan Tafaqquh kota pekanbaru membuat program-program kerja yang akan dilakukan diantaranya yaitu:

1. Membuat tabligh akbar biasanya dilakukan setiap hari-hari besar islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dakwah ke masjid-masjid dan perkantoran berdasarkan undangan.
4. Membuat wisata religi bagi jama'ah yang ikut pengajian ustad diluar kota atau luar negeri yaitu di Malaysia.
5. Membuat pembimbingan pendididkan bersilabus tafsir, tahsin, tajwid, bahasa arab, fikih umum, aqidah, public speaking,dan konsultasi mengenai permasalahan agama.

Profil Yaysan Tafaqquh

Yayasan Tafaqquh merupakan suatu yayasan di kota pekanbaru yang bergerak dibidang dakwah Islam dengan menggunakan metode penyampaian materi dakwahnya melalui mimbar masjid dan juga media massa dengan penerimanya para mubaligh yang tergabung di Yayasan Tafaqquh yang ahli dibidang keilmuan agamanya kebanyakan para mubalighnya tamatan timur tengah yang dipelopori oleh ustadz Dr.H. Mustafa Umar. Lc,MA pada mula berdirinya yaitu untuk mengumpulkan para Ustadz-ustadz tamatan timur tengah untuk berkhidmad kepada umat dengan cara berdakwah.

F. Sumber Dana

Setiap suatu lembaga atau yayasan pasti membutuhkan biaya yang diperlukan untuk berjalanya suatu kegiatan, yaysan tafaqquh kota pekanbaru dalam melaksanakan suatu kegiatan dakwahnya memerlukan dana atau biaya untuk keberlangsungan dakwah berikutnya, sumber dana yang dimiliki yaitu melalui penjualan buku-buku, penjualan kaset DVD, mp3 dan dari donator dari kalangan jama'ah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode Yayasan Tafaqquh dalam mengembangkan dakwah di media instagram adalah; *Pertama*, dakwah dikemas dengan menggabungkan metode Bil-Hikmah, metode Al-Mau'izatil Hasana dan Metode Al-Mujadalah. *Kedua*, mengaplikasikan ketiga metode tersebut kedalam sebuah vidio dakwah, yang meliputi perkataan lemah lembut, bijaksana dan memberikan nasehat yang baik. Dengan adanya ketiga metode dalam satu vidio diharapkan masyarakat dan anak milenial bisa memahami makna yang terdapat dalam sebuah vidio yang dipost. *Ketiga*, peran lima menu instagram dalam mengisi pesan-pesan dakwah. Lima menu instagram ini meliputi *post, caption, hasteg, followers* dan *like*. Lima menu ini mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah postingan yang mana lima menu mengandung pesan dakwah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas Yayasan Tafaqquh hendaknya melakukan hal-hal berikut:

1. Selalu mengpost vidio dan foto terbaru supaya pengikut instagram Yayasan Tafaqquh tidak bosan minimal satu hari sekali.
2. Diutamakan vidio yang harus dipost. dikarnakan dengan melihat vidio pengikut cepat paham tentang isi dakwah yang disampaikan da'i dalam vidionya
3. Mengpost vidio dengan judul-judul yang menarik yang disukai anak zaman sekarang

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Munriah Samsul, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013).
- Azz Ali Moh, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004).
- Batiar Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997).
- Burhan.M, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Pradana Media Group, 2007).
- Dapartemen Agama R.I Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009).
- Hadi Soetrisno, *Metodologi Research jilid 1*, (Yogyakarta: Andi, 1980).
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1983).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).
- Ma'luf Lois, *Mujil Al-Lugha Waa'lam*, (Beirut: Dea Fikr, 1986).
- Mubarok Achmat, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006).
- Muhammad dan Arifin, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006).
- Munawir Warson, *Kamus Al- Munawiw*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1994).
- Munirah Siti, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).
- Shihab Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, (Lentera Hati, 2000).
- Suhandang Kutadi, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Suparsini dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Suparta Munzier, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003).
- Tasmara Toto, *Komunikasi Dakwah Islam*, (Jakarta: Gama Insani Press, 1987).
- Yazid Yasril, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Unripeess, 2009).
- Wardi Batiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* , (Jakarta: Logos, 1997), cet ke-1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Warson Munawir, *Kamus Al-munawiw*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1994).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Cet, Edisi Tiga.
- Muhammad Munir, dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Achmat Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006).
- Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).
- Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Rasail, 2006).
- Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1992).
- Kutadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persanda, 2011).
- Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006).
- Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012).
- Soetrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi, 1980).
- Instagram” (on-line), tersedi di: <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>. Diakses pada 08 februari 2019
- Kevin Systrom” (On-line), tersedia di: https://en.wikipedia.org/wiki/Kevin_Systrom. Diakses pada tanggal 08 februari 2019
- What Is The Genesis Of Instagram” (On-line) tersedia di: <https://www.quora.com/Instagram-company> Diakses 08 februari 2019
- Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: media kita, 2012), hal.7
- Geoff Desreumaux, “*The Complete History OF Instagram*” (on-line), tersedia di <https://wersm.com/the-complete-history-of-instagram/>. Diakses pada 08 februari 2019
- YOSIEANA DULI DESLIMA, *Skripsi : Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN RADEN INTAN LAMPUNG*, (LAMPUNG: Komunikasi dan penyiar Islam FDK, 2018), h 38-39
- <http://tafaqquhstreaming.com>, (diambil pada tanggal 22-01-2019 pukul: 08:45).

Pedoman wawancara

Metode Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru Dalam Mengembangkan Dakwah Di Media Instagram

Pedoman wawancara umum terkait yayasan tafaqquh:

1. Sejarah berdirinya yayasan Tafaqquh ?
2. Struktur Organisasi yayasan Tafaqquh ?
3. Visi, misi, dan tujuan yayasan Tafaqquh ?
4. Program/kegiatan yayasan Tafaqquh ?
1. Metode Al- Hikmah
 - a. Apa pengertian Metode Al- Hikmah oleh yayasan Tafaqquh ?
 - b. Mengapa yayasan Tafaqquh menggunakan Metode Al- Hikmah dalam mengembangkan dakwah melalui media instagram ?
 - c. Apa fungsi Metode Al- Hikmah dalam mengembangkan dakwah melalui instagram yang di terapkan oleh yayasan Tafaqquh ?
 - d. Bagaimana yayasan Tafaqquh menerapkan Metode Al- Hikmah dalam mengembangkan Dakwah melalui media instagram ?
2. Metode Al- Mau'idzati Hasanah
 - a. Apa pengertian Metode Al- Mau'idzati Hasanah oleh yayasan Tafaqquh ?
 - b. Mengapa yayasan Tafaqquh menggunakan Metode Al- Mau'idzati Hasanah dalam mengembangkan dakwah melalui media instagram ?
 - c. Apa fungsi Metode Al- Mau'idzati Hasanah dalam mengembangkan dakwah melalui instagram yang di terapkan oleh yayasan Tafaqquh ?
 - d. Bagaimana yayasan Tafaqquh menerapkan Metode Al- Mau'idzati Hasanah dalam mengembangkan Dakwah melalui media instagram ?
 - e. Siapa yang menerapkan Metode Al- Mau'idzati Hasanah di yayasan Tafaqquh dalam mengembangkan dakwah melalui media instagram ?
3. Metode Al- Mujadalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Apa pengertian Metode Al- Mujadalah oleh yayasan TAFACQUH ?
 - b. Mengapa yayasan TAFACQUH menggunakan Metode Al- Mujadalah dalam mengembangkan dakwah melalui media instagram ?
 - c. Apa fungsi Metode Al- Mujadalah dalam mengembangkan dakwah melalui instagram yang di terapkan oleh yayasan TAFACQUH ? ?
 - d. Bagaimana yayasan TAFACQUH menerapkan Metode Al- Mujadalah dalam mengembangkan Dakwah melalui media instagram ?
4. Instagram
- a. Apa pengertian Instagram oleh yayasan TAFACQUH ?
 - b. Mengapa yayasan TAFACQUH menggunakan Media Instagram dalam mengembangkan dakwah ?
 - c. Apa fungsi Media Instagram dalam mengembangkan dakwah oleh yayasan TAFACQUH ?
 - d. Bagaimana yayasan TAFACQUH dalam mengembangkan dakwah di Media Instagram ?
5. Post
- a. Apa pengertian Post oleh yayasan TAFACQUH ?
 - b. Apa isi video yang di post melalui media instagram oleh yayasan TAFACQUH dalam mengembangkan dakwah ?
 - c. Mengapa yayasan TAFACQUH mem post video melalui Media Instagram untuk mengembangkan dakwah ?
 - d. Apa fungsi yayasan TAFACQUH mem post video melalui Media Instagram untuk mengembangkan dakwah ?
 - e. Siapa objek yang ada di dalam video yang di post melalui media instagram oleh yayasan TAFACQUH untuk mengembangkan dakwah ?
6. Caption
- a. Apa pengertian Caption oleh yayasan TAFACQUH ?
 - b. Apa isi caption yang diberikan terhadap video yang di post melalui media instagram oleh yayasan TAFACQUH ?
 - c. Mengapa yayasan TAFACQUH memberikan caption terhadap video yang di post melalui media instagram untuk mengembangkan dakwah ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Apa fungsi yayasan TAFACQUH memberikan caption terhadap video yang di post melalui Media Instagram dalam mengembangkan dakwah ?
7. Hastag
 - a. Apa pengertian Hastag oleh yayasan TAFACQUH ?
 - b. Mengapa yayasan TAFACQUH memberikan Hastag terhadap video yang di post melalui media instagram ?
 - c. Apa fungsi yayasan TAFACQUH memberikan Hastag terhadap video yang di post melalui Media Instagram ?
8. Followers
 - a. Apa pengertian followers di media instagram oleh yayasan TAFACQUH ?
 - b. Apa fungsi folowers di media instagram oleh yayasan TAFACQUH ?
 - c. Bagaimana agar folowers yayasan TAFACQUH di media instagram meningkat ?
9. Like
 - a. Apa pengertian like di media instagram oleh yayasan TAFACQUH ?
 - b. Apa fungsi like di media instagram oleh yayasan TAFACQUH ?
 - c. Bagaimana agar like di video yang di post oleh yayasan TAFACQUH melalui media instagram meningkat ?
 - d. Apa dampak video yang kita like untuk perkembangan dakwah yayasan tafaquh

DOKUMENTASI



Foto wawancara bersama bapak Dayat



Foto bersama bapak Dedel Hernando selesai wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama bapak Danil sesudah wawancara



Kantor dan tempat penjualan buku YAYASAN
TAFACQUH KOTA PEKANBARU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

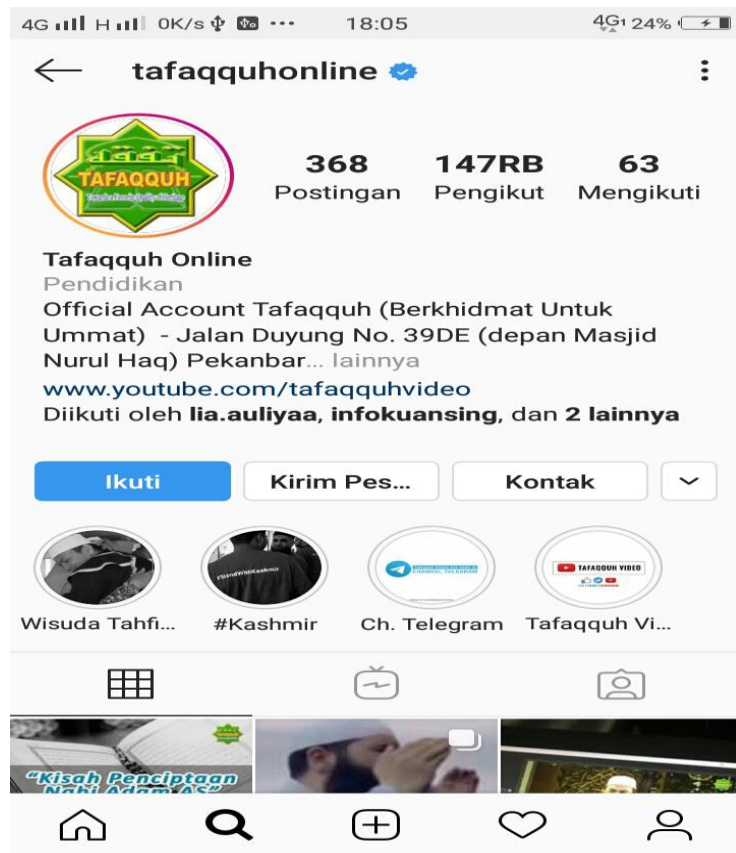


Foto akun Instagram Yayasan Tafaqquh Kota Pekanbaru

Pekanbaru, Februari 2019

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **BOWER NARDO**, NIM **11544104010** dengan judul **“METODE YAYASAN TAFATUQUL DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH DI MEDIA INSTAGRAM”** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Dr. Masduki M.Ag

NIP. 19710612 199803 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/467/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Bower Nardo

Pekanbaru, 26 Jumadil Awal 1440 H
01 Februari 2019 M

Kepada Yth,

Sdra. Dr. Masduki, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Bower Nardo** NIM 11544104010 Dengan judul "**Metode Dakwah Yayasan Tafaqquh Dalam Menyebarkan Nilai-nilai Islam di Pekanbaru**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015



YAYASAN TAFUQUH

JL.Duyung No 39 E (Depan Masjid Nurul Haq) Pekanbaru

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 005/TAFUQU/SYAWAL/1441 H

Pimpinan YAYASAN TAFUQUH Kota Pekanbaru, Provinsi Riau menyatakan bahwa :

Nama : BOWER NARDO

NIM : 11544104010

Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH

Jenjang : S.1

Judul skripsi : "METODE YAYASAN TAFUQUH KOTA PEKANBARU DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH DI MEDIA INSTAGRAM".

Merujuk dari surat saudar tanggal 13 Maret 2019 permohonan pra riset penelitian skripsi.Maka dengan ini kami menyatakan An. BOWER NARDO benar telah melakukan penelitian di YAYASAN TAFUQUH Kota Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dan dapat digunakan bila mana perlunya.

Yayasan Tafaquh, 27 Juni 2019

Idris

Ketua



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/20187
T E N T A N G



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1895/2019 Tanggal 13 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **BOWER NARDO**
2. NIM / KTP : 11544104010
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **METODE DAKWAH YAYASAN TAFACQUH DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH DI MEDIA INSTAGRAM**
7. Lokasi Penelitian : YAYASAN TAFACQUH KOTA PEKANBARU

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Yayasan Tafaquh Kota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

NAMA : BOWER NARDO

NIM : 11544104010



Saya Bower Nardo, saya terlahir dari keluarga bapak Sumito dan ibuk Nurmasda, yang selalu mendukung saya dalam mengerjakan Skripsi, kami terdiri dari empat orang bersaudara 1 orang perempuan dan 3 laki-laki dan saya anak ke- 2. Penulis berasal dari Riau Kab. Kuantan singing, kecamatan singing hilir desa Koto Baru.

Adapun riwayat pendidikan penulis, masuk sekolah dasar tahun 2002 dan menyelesaikan pendidikan dasarnya pada tahun 2009, saya sekolah di SD 005 KEBUN LADO, Kec. Singingi, Kabupaten Kuantan singing dan setelah itu saya melanjutkan pendidikan menengah saya di SMPN 01 Koto Baru, kec. Singing hilir, pendidikan hanya samapai 3 tahun dan menyelesaikan tahun 2012 setelah di SMP saya melanjutkan sekolah ke tingkat SMA 01 koto baru, dan menyelesaikannya tahun 2015.

Pada tahun 2015 saya melanjutkan Studi keperguruan tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi manajemen lembaga dakwah dalam jenjang Strata 1 (S1). Dan Insak Allah akan menyelesaikan Study tahun 2020. Ini lah sekilas biografi penulis semoga Allah SWT selalu menuntun langkah-langkah saya kepada jalan yang di ridhoinya.....